

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

International Kindergarten School Nature Kinder Explorer yang dirancang untuk user anak-anak dengan usia 3 – 6 tahun. Penggunaan konsep *play learn through nature exploring* dengan tema *Nature Kinder Explorer* digunakan agar desain sekolah dapat membantu anak dalam mengeksplor lingkungan sekitar mereka tanpa terbatas hanya di dalam ruang kelas tetapi juga di luar kelas serta dengan tujuan membantu melatih sistem motorik dan sensorik anak. Maka desain *Nature Kinder Explorer Kindergarten* ini dibuat menyerupai kesan dimana anak belajar di luar kelas dengan ruang kelas yang dapat memfasilitasi anak dalam melatih motorik dan sensorik dengan ruang yang open space dengan suasana alam indoor pada bangunan.

Dalam mendesain sebuah Taman Kanak – Kanak perlu diperhatikan beberapa hal yaitu bagaimana interior sebuah bangunan dapat mendukung perkembangan motorik dan sensorik anak karena jika motorik dan sensorik dilatih sejak dini perkembangan anak pun menjadi pesat. Selain itu interior bangunan TK juga perlu diperhatikan dari segi keamanan karena pada masa ini merupakan masa di mana anak sangat senang untuk bereksplorasi dan seringkali mereka tidak memperhatikan lingkungan mereka sehingga perlu sebuah interior bangunan yang dapat meminimalisir bahaya agar anak-anak dapat bermain dan mengeksplorasi lingkungan sekitar mereka dengan bebas dan nyaman.

Untuk mencapai desain kindergarten yang dapat menjawab permasalahan desain taman kanak-kanak yang dapat mendukung perkembangan sistem motorik dan sensorik anak, selain itu dapat membantu anak bereksplorasi tanpa terbatas hanya di dalam ruang kelas saja maka dibuat desain *kindergarten* seperti :

- a. Desain bangunan open space dimana anak dapat berlari, bermain dan mengeksplorasi lingkungan sekitar tanpa terbatas di dalam ruang saja serta sistem motorik anak dapat terlatih dengan sendirinya ketika melakukan rutinitas sehari-hari. Selain itu, anak dapat mendapat pencahayaan dan penghawaan alami yang maksimal dan baik untuk anak pada usia dini.
- b. Desain interior dan furniture bentuk yang terinspirasi bentukan alam (pohon, tanaman, bunga) agar anak dapat merasakan dan mengetahui seperti apa kehidupan alam di outdoor dan juga bertujuan untuk membantu pengetahuan anak tentang apa yang ada pada *nature*.
- c. Menggunakan material *natural* dan *non toxic* sehingga aman bagi anak. Selain itu penggunaan bahan-bahan lunak sehingga terhindar dari bahaya yang akan terjadi ketika anak berlarian dan bermain.
- d. Desain kindergarten dibuat berfokus pada kurikulum international kindergarten yaitu *IBCurriculum* dimana anak tidak hanya belajar dalam kelas saja namun belajar dari lingkungan sekitarnya. Maka dirancang tempat di mana anak dapat merasakan *nature life*, seperti *farm* dan *pet area*.

- e. Dirancang tempat-tempat yang dapat membantu perkembangan motorik dan sensorik seperti *gym, tree house, fun english class, fun mandarin class* dan *science class* dimana anak-anak dapat berinteraksi secara langsung dan dapat mengeksplorasi, melakukan research serta menjawab rasa penasaran mereka akan banyak hal.
- f. Desain interior dan furniture yang dapat membantu perkembangan motorik dan sensorik seperti penggunaan tangga dan step-step pada desain bangunan.
- g. Desain furniture dan interior Taman Kanak-Kanak dibuat mendukung dalam perkembangan karakter, sikap, dan skill contohnya desain furniture multifungsi sebagai storage dimana anak dapat belajar menyimpan kembali barang atau mainan yang telah digunakan setelah bermain atau belajar yang juga dapat membantu anak belajar mengenali barang serta melatih memori anak mengenai letak barang-barang harus disimpan.

Dalam merancang taman kanak-kanak dan menyusun makalah penulis berharap dapat mengingatkan perancang lainnya agar ketika mendesain dapat memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan anak-anak dalam perkembangan motorik dan sensorik mereka dalam merancang dan menerapkan desain dalam sebuah TK. Selain itu agar perancang lainnya dapat memperhatikan dan mengutamakan *safety* yang juga dapat disesuaikan ke dalam desain sebuah TK.

5.2. Saran

Sekarang ini banyak sekali Taman Kanak – Kanak baik International maupun nasional yang berdiri dan berkembang di Indonesia tetapi banyak sekali yang tidak memperhatikan kebutuhan anak –anak dalam hal perkembangan motorik dan sensorik anak. Seringkali lebih difokuskan pada pembelajaran formal di dalam kelas seperti menghitung dan belajar membaca. Namun yang terpenting pada pendidikan anak usia dini adalah dimana mereka tidak mendapat pembelajaran formal seperti SD melainkan pembelajaran dimana mereka dapat belajar dan bermain dan mengeksplor lingkungan mereka.

Sehingga diperlukan desain taman kanak-kanak yang dapat mendukung anak dalam mengeksplorasi, melakukan research dan menjawab rasa penasaran yang dimiliki oleh anak pada usia dini. Dengan cara menciptakan fasilitas-fasilitas seperti farming, science dimana anak dapat melakukan research bagaimana suatu hal dapat terbentuk, bagaimana bumi tercipta, apa yang ada dalam tubuh manusia, dsb. Selain itu yang paling penting adalah menciptakan fasilitas dimana mereka dapat melatih sistem motorik dan sensorik (sense) dalam rutinitas mereka sehari-hari.

Oleh karena itu penulis ingin memberi saran bagi pembaca dan desainer yang akan mendesain sebuah taman kanak-kanak agar lebih mementingkan kebutuhan anak pada usia dini dalam belajar yang membutuhkan tempat dimana mereka dapat play and learn and explore yang juga dapat membantu perkembangan motorik dan sensorik anak dan tidak hanya mementingkan nilai estetika tetapi juga penting sekali memperhatikan safety dan education yang dapat mendukung.